

## ABSTRAK

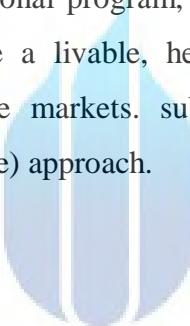
Sampai saat ini Jakarta masih menjadi tujuan utama para pendatang dari luar daerah Jakarta untuk mencari penghidupan yang lebih baik untuk meningkatkan taraf kesejahteraan. kedatangan kaum pendatang ini menimbulkan masalah sosial tersendiri, khususnya penyediaan kawasan permukiman. Masyarakat pendatang yang sebagian besar dari desa dengan tingkat pendidikan yang rendah, membuat mereka menjadi masyarakat berpenghasilan rendah di kota Jakarta dengan budaya tinggal pedesaan, dan memadati pemukiman kampung kota di pusat kota Jakarta khususnya di lahan illegal atau lahan milik pemerintah. Dalam rangka menyediakan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah di perkotaan, pemerintah Indonesia mengadakan program nasional yaitu pembangunan Rumah Susun sederhana milik (Low Cost Housing) guna menyediakan lingkungan tempat tinggal yang layak huni, sehat, dan aman yang di lengkapi dengan pasar modern yang berskala kecamatan dengan pendekatan Bangunan Hemat Energi (*Green Architecture*).

Kata Kunci : Hunian, Rusunami, Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan  
Bangunan Hemat Energi

S I T A S  
**MERCU BUANA**

## ABSTRACT

Until now, Jakarta is still the main destination for migrants from outside the Jakarta area to seek a better livelihood to improve the level of welfare. The arrival of these newcomers created a separate social problem, particularly in the provision of residential areas. The migrant community, mostly from villages with low education levels, make them low-income people in the city of Jakarta with a rural living culture, and crowd the urban village settlements in the center of Jakarta, especially on illegal land or government-owned land. In order to provide affordable housing for low-income people in urban areas, the Indonesian government is holding a national program, namely the construction of low-cost housing in order to provide a livable, healthy, and safe living environment equipped with modern scale markets. sub-district with an Energy Efficient Building (Green Architecture) approach.



Keywords: Residential, Flats, LIG (Low income group) and Energy Efficient Buildings.

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**